

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK ACEH
PERIODE 2017-2021**



Disusun Oleh:

**SYARIFAH VIKA FITRIA
NIM. 180603202**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**



**KEMENTERIN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Situs:
www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Vika Fitria
NIM : 180603202
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengertjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2022

Yang Menyatakan



Syarifah Vika Fitria
Syarifah Vika Fitria

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Aceh
Periode 2017-2021**

Disusun Oleh:

Syarifah Vika Fitria
NIM: 180603202

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



Muksal, M.E.I

NIP. 1990090220201210008

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19771105 2006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL SKRIPSI

Syarifah Vika Fitria

NIM: 180603202

Dengan Judul:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2017-2021

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : 19 Juli 2022M
20 Dzulhijjah 1444H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Muksal, M.E.I

NIP. 1990090220201210008

Penguji I,

Eliana, S.E., M.Si

NIDN. 1310047601

Penguji II,

Mukhdasir, S.E., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag.

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Vika Fitria
NIM : 180603202
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail :@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KGU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2017-2021

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 15 Juli 2022

Mengetahui:

Penulis

Syarifah Vika Fitria
NIM: 180603202

Pembimbing I

Ayu M. S. I.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Muksal, M.E.I
NIP. 1990090220201210008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah:216).

"Berdoalah kepada-Ku pastilah Aku kabulkan untukmu"
(QS. Al-Mukmin:60).

Jadikanlah dirimu oleh dirimu sendiri
(Sang Guru Tarung Derajat).

Tugas kita sebagai pribadi bertaqwa adalah berdoa dan berusaha, namun tentang hasil serahkan sepenuhnya kepada Allah, karena Allah tahu yang terbaik untuk hambanyaNya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT yang menciptakan langit, bumi dan seluruh jagat raya, yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2017-2021.**

Salawat dan salam penulis haturkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang tidak lelah mengajak umat mendekatkan diri ke perbuatan yang ma'ruf dan menjauhi diri dari perbuatan yang munkar serta tidak pernah putus do'anya untuk mendoakan umat hingga akhir hayatnya, semoga kasih dan sayang selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari untuk membuat suatu penulisan karya ilmiah seperti skripsi, diperlukannya bimbingan moril, pemberian dukungan serta masukan dan saran, supaya penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam merealisasikan penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah

- membantu penulis dalam hal penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran serta pemberian dukungan moril.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Jurusan dan Ayumiati, S.E.,M.Si. sebagai Sekretaris, serta Mukhlis, S.HI., SE., MH. selaku Operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Ayumiati, S.E.,M.Si. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan perhatian di tengah-tengah kesibukan beliau serta memberikan arahan yang sangat berguna bagi penulis.
 4. Muksal, M.E.I sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan perhatian di tengah-tengah kesibukan beliau serta memberikan arahan yang sangat berguna bagi penulis.
 5. Muhammad Arifin, Ph.D. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Arraniry Banda Aceh.
 6. Sebagai Penguji I dan sebagai Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
 7. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai Penasehat Akademik serta dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terkhusus kepada dosen-dosen jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak mengajar serta membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Kedua Orang Tua tercinta, ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Alm. Said Arbie dan Ibunda Masnidar, yang sudah memberikan banyak doa, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang didikan, pengorbanan serta dukungan moralmaupun materil yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi kemudahan Alhamdulillah.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan di Perbankan Syariah letting 2018.

Banda Aceh, 15 Juli 2022
Penulis

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Syarifah Vika Fitria

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, adalah sebagai berikut:

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Syarifah Vika Fitria
NIM : 180603202
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2017-2021.
Tebal Skripsi : 100 Halaman
Tanggal Sidang : 19 Juli 2022 M/ 20 Dzulhijjah 1444 H
Pembimbing I : Ayumiati, S.E.,M.Si.
Pembimbing II : Muksal, M.E.I

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas bank aceh periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data *time series* yang dikumpulkan melalui laporan bulanan bank aceh. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dan *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinan sebesar 37,2%.

Kata kunci: DPK, CAR, FDR, ROA, Bank Aceh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DA PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Bank Syariah.....	10

2.2 Profitabilitas.....	11
2.2.1 Tujuan Penggunaan Profitabilitas	14
2.2.2 Perhitungan Profitabilitas	15
2.2.3 Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	17
2.3 Rasio Keuangan	19
2.3.1 Manfaat Rasio Keuangan.....	20
2.3.2 Indikator Rasio Keuangan	20
2.3.2.1 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
2.3.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	23
2.3.2.3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	25
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5 Kerangka Pemikiran.....	42
2.6 Hubungan Antar Variabel	43
2.6.1 Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas	43
2.6.2 Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	45
2.6.3 Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Profitabilitas.....	47
2.7 Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Jenis dan Sumber Data	50
3.3 Populasi Penelitian	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Teknik Dokumentasi	52

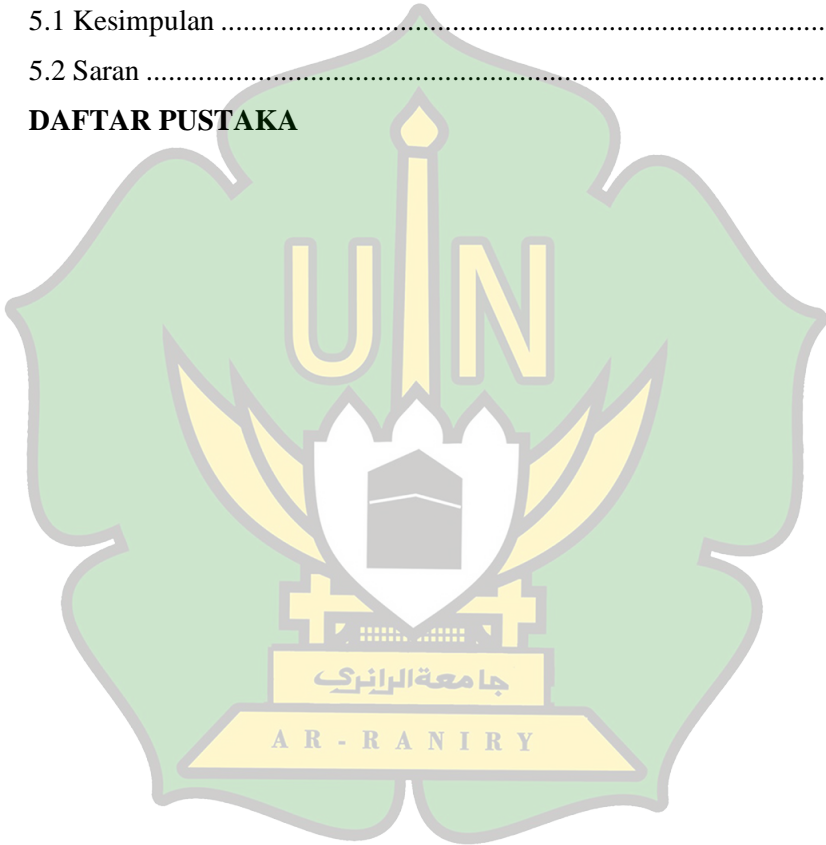
3.4.2 Studi Pustaka (Library Research)	53
3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	53
3.5.1 Definisi Operasional	53
3.5.2 Operasionalisasi Variabel	54
3.6 Metode Analisis Data	55
3.7 Analisis Deskriptif	56
3.8 Uji Asumsi Klasik	56
3.8.1 Uji Normalitas	57
3.8.2 Uji Multikolinieritas	58
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	58
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	59
3.10 Uji Koefisien Determinan (R^2)	59
3.11 Pengujian Hipotesis	60
3.11.1 Uji Parsial	60
3.11.2 Uji Simultan	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Bank Aceh	62
4.1.1 Sejarah Bank Aceh	62
4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh	64
4.2 Statistik Deskriptif	64
4.3 Uji Asumsi Klasik	65
4.3.1 Uji Normalitas	65
4.3.2 Uji Multikolinieritas	68
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	69
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

4.6 Pembahasan	73
4.6.1 Pengujian Secara Parsial.....	73
4.6.2 Pengujian Secara Simultan	78

BAB V PENUTUP

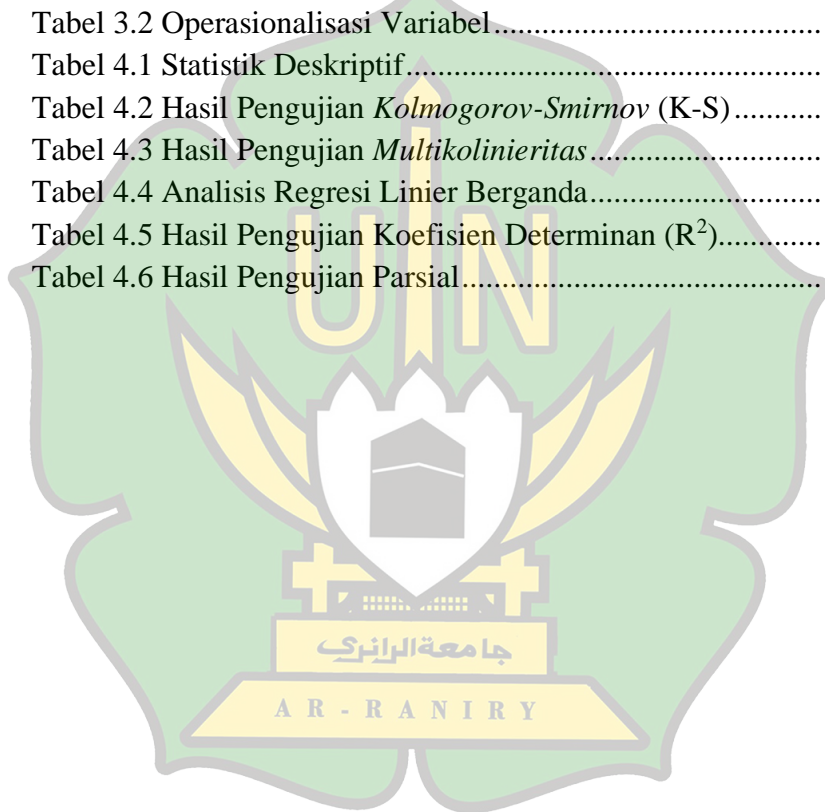
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Profitabilitas Bank Aceh	2
Tabel 1.2 Statistik DPK, CAR dan FDR Bank Aceh	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Populasi Data Bulanan Bank Aceh 2017-2022	51
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	54
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	68
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Multikolinieritas</i>	69
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Koefisien Determinan (R^2).....	73
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Parsial.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	66
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i>	67
Gambar 4.3 <i>Scatter Plot</i>	70



DAFTAR SINGKATAN

BI	: Bank Indonesia
BAS	: Bank Aceh Syariah
BUS	: Bank Umum Syariah
DSN	: Dewan Syariah Nasional
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
UU	: Undang-Undang



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	86
Lampiran 2: Hasil Pengujian/ Analisis.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga penghubung yang melakukan penghimpunan dana masyarakat selanjutnya melakukan penyaluran kembali dana tersebut kepada masyarakat. Penghimpunan dana yang dilakukan bank melalui skema tabungan deposito dan giro sedangkan penyaluran kepada masyarakat dilakukan dengan skema pembiayaan. Pada era modern ini, bank menjadi instrumen yang tidak bisa dipisahkan dalam sistem perekonomian global, hal ini dikarenakan perekonomian masyarakat tidak akan berjalan jika tidak ada bank sebagai lembaga intermediasi (Muhammad, 2008:17).

Berdasarkan prinsip kegiatan operasionalnya, bank diklasifikasikan menjadi 2 bagian pertama bank konvensional dengan bank Islam. UU No/21/2008 menjelaskan bank Islam atau syariah adalah bank dengan prosedur operasionalnya sejalan dengan hukum Islam atau prinsip syariah. Peraturan tentang pedoman hukum Islam yang dijalankan bank syariah tertian dalam Fatwa DSN-MUI yang berisi tentang penjelasan '*adl wa tawazum, maslahah, alamiyah* atau keadilan/keseimbangan, kemaslahatan, universalisme dan tidak melaksanakan transaksi berisikan unsur gharar, maysir, riba dan objek haram. Sebagai instrument yang penting, bank dituntut dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam fungsi utamanya sebagai intermediasi secara

efisien dan akan menunjang tujuan bank sebagai lembaga bisnis yakni memperoleh keuntungan maksimum (Mildayani, 2013).

Profitabilitas bank merupakan laba bank yang didapat dari kegiatan bisnis yang dilakukan bank tersebut dalam suatu periode. Harahap (2009) dalam Utami (2021) menjelaskan profitabilitas sebagai kemampuan bank untuk mendapatkan profit dengan sumber daya dan kemampuan dimiliki bank. Laba bank dapat diketahui dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mendeskripsikan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan tingkat laba bersih yang diterima bank dengan total aset yang dikelola bank tersebut dalam periode tertentu (Kasmir, 2016:196).

Bank Aceh merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintahan Aceh dengan salah satu tujuan utama pembangunannya untuk mensejahterakan masyarakat Aceh. Tentu dengan tujuan tersebut Bank Aceh diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal setiap tahunnya. Akan tetapi profitabilitas Bank Aceh dalam lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan sehingga Bank Aceh dianggap tidak optimal dalam memperoleh keuntungannya. Adapun gambaran profitabilitas Bank Aceh setengah dekade terakhir:

Tabel 1.1
Statistik Profitabilitas Bank Aceh

Identifikasi	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	2,51 %	2,38 %	2,33 %	1,73 %	1,87 %

Sumber : Laporan Bank Aceh (2022)

Tabel 1.1 mendeskripsikan statistik profitabilitas Bank Aceh dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan dimana pada tahun 2007 profitabilitas Bank Aceh berada di angka 2,51%, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,38%, pada tahun 2019 terus mengalami penurunan menjadi 2,33% dan pada tahun 2020 profitabilitas Bank Aceh merosot ke angka 1,73%. Kemudian baru pada tahun 2021 mengalami peningkatan sedikit menjadi 1,87%. Ini menggambarkan Bank Aceh pada setengah dekade terakhir tidak optimal dalam menghasilkan profitabilitas.

Profitabilitas Bank dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tidak lain sumber utama dana bank syariah. DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat secara umum melalui tabungan giro dan deposito Kasmir (2014:72). Semakin besar DPK yang dapat dihimpun oleh suatu bank maka akan memudahkan bank tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan potensi keuntungan yang akan didapat semakin besar atau berbanding lurus dengan perolehan dana tersebut. Berdasarkan definisi tersebut tentu saja Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu variabel selain DPK yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Hal ini dikarenakan CAR merupakan rasio yang menunjukkan besaran modal yang dimiliki oleh suatu bank. Fahmi (2015:153) menjelaskan CAR sebagai rasio yang menunjukkan

tingkat kecukupan modal bank atau dengan kata lain rasio kinerja bank untuk mengukur tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya risiko kredit. Berdasarkan definisi tersebut tentu saja CAR merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank setelah DPK dan CAR. Hal ini dikarenakan FDR merupakan rasio yang mendeskripsikan komposisi pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun bank. Kasmir (2007:319) menyebutkan *Financing to Deposit Ratio* sebagai rasio perbandingan penyaluran pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Berdasarkan definisi tersebut tentu saja FDR merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Adapun data DPK, CAR dan FDR adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Statistik DPK, CAR dan FDR Bank Aceh

Identifikasi	2017	2018	2019	2020	2021
DPK (miliar)	18.499	18.389	20.924	21.574	24.018
CAR	21,50%	19,67%	18,90%	18,60%	20,02%
FDR	69,44%	71,98%	68,64%	70,82%	68,06%

Sumber : Laporan Bank Aceh (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui jumlah DPK Bank Aceh dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2018 sedikit terjadi penurunan. Pada tahun 2017 total

DPK Bank Aceh berada pada angka Rp. 18.499 miliar, kemudian pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 18.389 miliar, selanjutnya pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi Rp 20.924 miliar, tahun 2020 meningkat menjadi Rp 21.574 miliar dan pada tahun 2021 total DPK Bank Aceh meningkat menjadi Rp 24.018 miliar.

Kemudian nilai CAR Bank Aceh dalam lima tahun terakhir cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2017 CAR Bank Aceh berada pada angka 21,50%, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 19,67%, selanjutnya tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 18,90%, pada tahun 2020 kembali turun menjadi 18,60% dan pada tahun 2021 CAR Bank Aceh mengalami peningkatan menjadi 20,02%.

Nilai FDR Bank Aceh dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 nilai FDR Bank Aceh berada pada angka 64,44%, kemudian tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 71,98%, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 68,64%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 70,82% dan terakhir FDR Bank Aceh mengalami penurunan menjadi 68,06%.

Hafidhah dan Utami (2021) melakukan penelitian sebelumnya tentang profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan DPK berpengaruh positif Profitabilitas dan CAR berpengaruh positif Profitabilitas. Kemudian Saputra (2021) melakukan penelitian yang serupa dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Selanjutnya Saripah (2020) melakukan penelitian dengan hasil DPK dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut yang menunjukkan tingkat profitabilitas Bank Aceh yang mengalami fluktuatif serta dengan melihat beberapa penelitian sebelumnya sudah diteliti oleh beberapa peneliti yang masih ada korelasi dengan profitabilitas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk lebih jauh melakukan penelitian tentang profitabilitas Bank Aceh dengan mengangkat judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Aceh 2017-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, peneliti merangkai beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Aceh?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Aceh?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Aceh?
4. Apakah DPK, CAR dan FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rangkaian rumusan masalah di atas, maka peneliti tujuancpenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Aceh.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Aceh.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh.
4. Untuk menganalisis pengaruh DPK, CAR dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan supaya memiliki implikasi bagi berbagai pihak termasuk peneliti, bank dan akademisi. Beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan dampak seperti pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam arah rasio keuangan dan profitabilitas bank. Selain itu juga memberikan pengalaman bagi peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian yang secara otomatis lebih banyak tahu tentang profitabilitas bank dengan pelaksanaan penelitian ini. Terakhir yang paling penting sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan dalam penyelesaian studi S1 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Bagi Bank

Pihak bank khususnya Bank Aceh yang menjadi objek pada penelitian ini memiliki manfaat dari segi rasio profitabilitas dan beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi untuk menjadi acuan dalam hal pengambilan keputusan Bank Aceh kedepan dalam kegiatan bisnis untuk memperoleh profit secara maksimum.

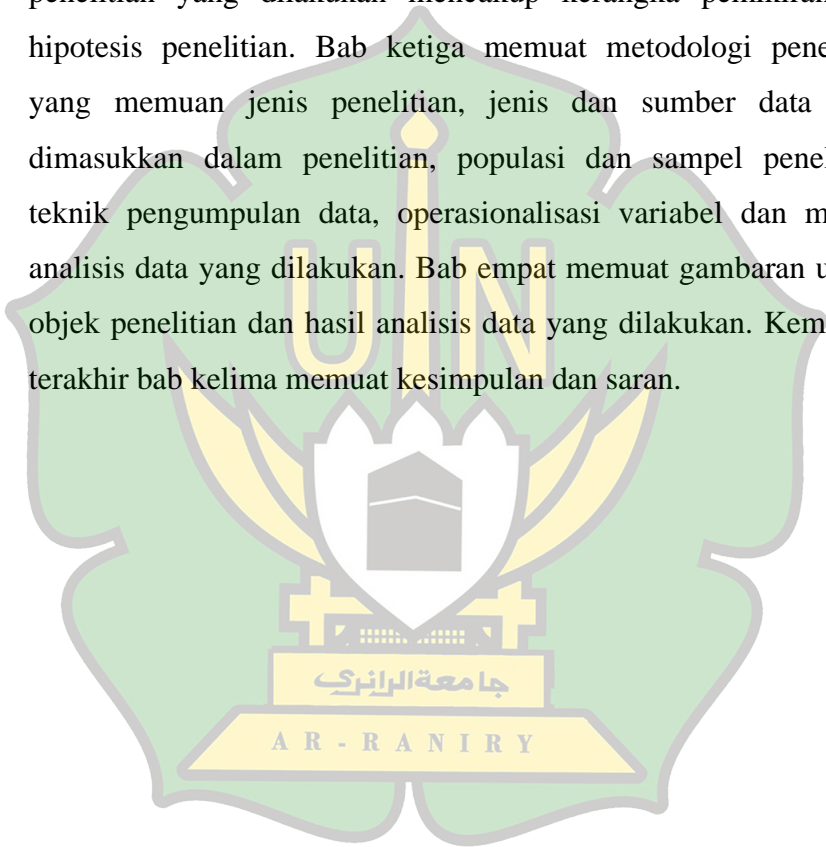
3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi referensi bagi mahasiswa atau sumber acuan penelitian selanjutnya terkhusus pada penelitian yang mengarah kepada pengukuran profitabilitas bank yang mempunyai korelasi dengan faktor-faktor yang memberikan implikasi terhadap kalkulasi keuntungan bank. Selain itu manfaat yang dapat diterima dari penelitian ini sebagai tambahan wawasan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah secara universal dan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab dan pada setiap babnya dibagi menjadi beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan supaya tulisan didalamnya lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Pembahasan dari masing-masing bab dapat dilihat sebagai berikut:

Bab pertama memuat tentang latar belakang masalah yang dikonsentrasikan kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab dua memuat tentang landasan teori terhadap variabel dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mencakup kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab ketiga memuat metodologi penelitian yang memuan jenis penelitian, jenis dan sumber data yang dimasukkan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel dan metode analisis data yang dilakukan. Bab empat memuat gambaran umum objek penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan. Kemudian terakhir bab kelima memuat kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank dengan kegiatan operasional ekonominya berdiri pada nilai dan hukum Islam. Kegiatan utama Bank Syariah sama seperti bank pada umumnya yaitu sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana dari dan ke masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah juga menggunakan produk tabungan, giro dan deposito, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang bebas dari bunga (*interest*). Bank syariah dalam upaya memperoleh keuntungan menggunakan sistem bagi hasil (Muhammad, 2014).

Bank Syariah dalam menjalankan kegiatannya selalu mengacu pada sumber hukum Islam. Oleh karena itu Bank Syariah harus mampu menjadi lembaga keuangan yang terbebas dari praktek riba, maysir, gharar dan lain sebagainya. Jadi Bank Syariah harus menjalankan kegiatan ekonominya pada bidang yang halal saja karena selain memperoleh laba, bank syariah mengutamakan ridha Allah SWT. Bank syariah bertujuan untuk melakukan pengembangan serta mengaplikasikan prinsip dan nilai Islam pada semua aspek transaksi keuangan yang dilakukan tanpa terkecuali (Arifin, 2002:3).

Bank Syariah pada prinsipnya sangat berbeda dengan prinsip bank pada biasanya (bank konvensional). Ketidaksamaan paling fundamental dapat dilihat dari perhitungan keuntungan atau metode pemerolehan profit yang dilakukan. Dimana pada bank konvensional menggunakan sistem interest atau bunga untuk mendapatkan keuntungan sedangkan pada bank syariah tidak menggunakan hal semacam itu, akan tetapi menggunakan skema *loss and profit sharing*, atau bagi hasil (untung sama dibagi, rugi sama ditanggung). Hal ini dikarenakan skema penerimaan keuntungan dengan interest dilarang didalam Islam dan bank syariah memiliki skema bagi hasil dan sejalan dengan ajaran hukum Islam (Ismail, 2011:23).

Berdasarkan penjelasan diatas kita bisa memahami bahwa bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem hukum Islam dalam kegiatan operasional dan bisnisnya, dimana sangat berbeda sekali dengan bank pada umumnya atau bank konvensional yang tidak mengutamakan hukum semacam itu akan tetapi lebih kepada memperoleh keuntungan dari setiap peluang tidak peduli bertengan dengan hukum Islam.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah perbandingan yang dilakukan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang dideskripsikan melalui tinggi atau rendahnya keuntungan yang didapat dari hubungannya dengan penjualan maupun investasi

(Fahmi, 2011:135). Kasmir (2010:196) menjelaskan rasio ini adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kekuatan untuk mendapatkan laba atau menghasilkan profit secara efisien dan efektif. Hal demikian ini dapat digambarkan dengan melihat keuntungan yang diperoleh bank dengan sumber dana berasal dari pendapatan investasi dan penjualan yang dilakukan bank. Laba yang diperoleh mendeskripsikan sejauhmana kemampuan manajerial bank dalam hal pengelolaan dana serta kemampuan sebuah bank untuk memperoleh profit dari keseluruhan kemampuan yang dimiliki bank dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia mencakup kas, penjualan, karyawan secara menyeluruh, jumlah kantor cabang, jumlah modal dan lain sebagainya yang dapat menunjang hal tersebut (Amir & Rukmana, 2010:46).

Profitabilitas merupakan rasio untuk dapat mengetahui kekuatan bank untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalisasi kegiatannya. *Return on Asset (ROA)* menjadi bagian dari rasio dengan tujuan penggunaan untuk pengukuran laba yang didapat bank. Misalkan ROA bank mengalami peningkatan maka ini akan mengindikasikan peningkatan dari profit bank. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan ROA memiliki fokus pada deskripsi tentang kekuatan bank dari segi penggunaan aset yang dimiliki guna pemerolehan laba. Bank Indonesia memiliki penilaian yang mengutamakan pengukuran profitabilitas dengan pengukuran ROA dengan alasan ROA dapat mendeskripsikan

keuntungan secara menyeluruh sebab perbandingannya ialah total aset yang dimiliki bank (Pratiwi dan Wiagustini, 2015:2140).

Annual Report suatu bank dapat mendeskripsikan keadaan *financial* bank itu sendiri pada suatu periode tertentu. *Annual Report* atau laporan keuangan mengandung informasi tentang keseluruhan bank secara menyeluruh seperti jumlah aset yang dimiliki termasuk dari beberapa klasifikasi dan kewajiban berjangka yang dimiliki bank serta memuat juga tentang modal yang dimiliki bank tersebut. Fahmi (2012) menerangkan laporan keuangan sebagai informan yang dengan jelas dapat mendeskripsikan keadaan *financial* bank yang mana dapat menjadi informasi bagi semua pihak yang memerlukannya. Secara keseluruhan, kinerja bank dapat tergambar dari macam-macam rasio yang dapat diakses dari laporan keuangan tersebut dengan berbagai macam jenis perhitungan yang dapat dilakukan guna melihat kesehatan bank (Ambrawati dan Abundati, (2018:2411-2412).

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli yang sudah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kekuatan bank untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan cara melakukan perbandingan keuntungan keseluruhan yang didapat bank dengan keseluruhan dana yang dimiliki bank atau kemampuan bank yang dikerahkan secara menyeluruh.

2.2.1 Tujuan Penggunaan Profitabilitas

Perhitungan tentang tingkat profitabilitas pada bank dilakukan bukan tanpa alasan. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa perhitungan tersebut sangat penting karena bank dapat mendeskripsikan *performance* atau kemampuannya dalam memperoleh keuntungan. Kasmir (2010:196) menjelaskan rasio profitabilitas sebagai rasio yang memiliki beberapa tujuan, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen melainkan lebih luas mencakup investor yang tidak ada dalam struktur bank tetapi mempunyai kepentingan dan korelasi dengan bank. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan untuk semua pihak baik luar maupun dalam, sebagai berikut:

1. Dilakukan dengan tujuan penilaian peningkatan atas keuntungan didapatkan secara berkala.
2. Dilakukan untuk mengkalkulasi tingkat produktifitas dana bank secara menyeluruh yang digunakan yang berupa modal yang berasal dari pinjaman maupun modal yang dimiliki sendiri.
3. Dilakukan untuk perhitungan keuntungan didapat bank dalam waktu berjalan atau periode lainnya.
4. Dilakukan dengan tujuan evaluasi keuntungan yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan atau melakukan komparasi laba.
5. Dilakukan dengan tujuan penilaian atas *earning after tax* yang diperoleh pasca pembayaran kewajiban pajak.

Kemudian sejalan dengan keuntungan, rasio profitabilitas juga mempunyai manfaat lain seperti manfaat berikut:

1. Pengetahuan tentang perolehan laba secara berkelanjutan.
2. Pengetahuan tentang perkembangan profit secara berkelanjutan.
3. Pengetahuan tentang tingkat produktif dana yang dimiliki secara keseluruhan.
4. Pengetahuan tentang besaran profit yang didapat dalam periode.
5. Pengetahuan tentang posisi profit bank tahun sebelum dan sedang berjalan.

2.2.2 Perhitungan Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA) dimana merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Sawir (2005:18), ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Return On Asses (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut (Tjiptono & Fakhruddin, 2012:158). Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih}/\text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak ROA, berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi investor. ROA kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional.

Nuzul (2016) menjelaskan bahwa indikator dari rasio profitabilitas yang berdasarkan ROA mempunyai keunggulan dari indikator lainnya. Diantara keunggulannya adalah sebagai berikut:

1. Mudah untuk dilakukan perhitungan, mudah dipahami dan bernilai absolut.
2. Demonitor yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi.
3. Indikator pengukuran yang komprehensif.

2.2.3 Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam paparan ini akan dijelaskan makna keuntungan (laba) dari perspektif Islam dengan menggunakan Al Qur'an sebagai sumber tuntunan dalam hidup ini. Pada dasarnya hukum Islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an. Hukum Islam memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia (Nurhayati dan Wasilah 2008). Melalui Al Quran, Allah memberi jalan bagi umat manusia yang mau mengambil hikmah atasnya kemampuan untuk melakukan penyucian jiwa. Hal ini seperti termaktub dalam surat Ali Imran ayat 164:

قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan

mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”(Q.S. Ali Imran [3]:164).

Berkaitan dengan tiga tujuan hukum Islam di atas, maka penelitian ini memaknai keuntungan berbasis Al Qur'an dari sudut, agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan (Tandiyo dan Stephanus, 2014).

Secara teritis laba atau keuntungan dapat didefinisikan sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh perusahaan atau bank syariah. Semakin besar risiko yang ditanggung oleh perusahaan maka keuntungan atau laba yang didapatkan juga harus semakin besar hal ini sejalan dengan prinsip untuk mendapatkan keuntungan dalam ekonomi yakni *high risk high return*. Keuntungan atau profit merupakan nilai penerimaan keseluruhan perusahaan dengan dikurangi total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/bank syariah (Rahardja dan Manurung 2008:113).

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perbandingan antara indikator keuangan yang disebutkan di dalam laporan keuangan dengan indikator yang lainnya yang berupa angka untuk mendapatkan perbandingan yang menunjukkan deskripsi tertentu pada suatu bank (Kasmir, 2012:104). Membandingkan suatu indikator dengan indikator lainnya menjadikan data keuangan tersebut menjadi lebih bermanfaat karena dapat menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi pada bank tersebut (Syahyana, 2019).

Analisa rasio merupakan bentuk parsial atau bagian dari analisis keuangan yang dilakukan dengan memperkiraan berbagai macam perkiraan yang tertuang dalam laporan keuangan yang selanjutnya disebut rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkap korelasi yang dianggap paling penting diantara perkiraan laporan keuangan dan dapat diperuntukkan sebagai bahan evaluasi atas kondisi suatu keuangan bank (Hery 2017:139).

Berdasarkan beberapa penjelasan dari pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan bentuk komparasi atau perbandingan dari indikator keuangan yang disertakan dalam laporan keuangan dengan indikator lainnya yang masih dalam satu laporan. Indikator tersebut berupa angka yang digunakan untuk memperoleh rasio yang dapat mendeskripsikan keadaan bank tersebut. Sedangkan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan melakukan perbandingan tersebut.

2.3.1 Manfaat Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki keistimewaan jika dilihat dari sisi pendeskripsian terhadap keadaan perusahaan atau bank dalam suatu periode tertentu. Hal ini dikarenakan rasio keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan/bank dalam menentukan tindakan yang dilakukan selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan perusahaan atau bank yang dimaksud (Cahyadi et al, 2022).

Rasio keuangan memberikan dampak yang positif bagi internal bank maupun eksternal yang membutuhkan, dimana pihak internal membutuhkan hasil analisis laporan keuangan tersebut untuk melihat sejauhmana kinerja bank dalam suatu periode tertentu untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kesehatan bank maupun lainnya dalam rangka menjadi bahan acuan untuk mengambil keputusan kedepan. Bagi pihak eksternal analisis rasio keuangan diperlukan untuk melihat kinerja suatu bank misalnya investor memerlukan untuk melihat bank tersebut bias menguntungkan atau tidak dan pihak pemerintah melihat kinerja keuangan tersebut untuk menentukan tingkatan pajak yang harus dibayarkan oleh bank tersebut (Syahyana, 2019).

2.3.2 Indikator Rasio Keuangan

2.3.2.1 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan tabungan giro dan deposito masyarakat yang dihimpun bank. Peraturan Bank Indonesia No./10/19/PBI/2008 menerangkan bahwa DPK sebagai

kewajiban bank kepada masyarakat dalam bentuk mata uang atau rupiah maupun valuta asing. Ismail (2010:43) menyebutkan bahwa DPK sebagai dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan. Lebih lanjut Arifin (2006:98) menerangkan bahwa DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas meliputi masyarakat Individu, rumah tangga, kelompok, yayasan, lembaga, perusahaan dan lain sebagainya baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan wujud dari fungsi bank yakni menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat melalui tabungan, giro dan deposito. Menurut Wibowo (2007) Dana Pihak Ketiga merupakan aset yang paling besar yang dimiliki oleh suatu bank syariah sehingga memiliki pengaruh besar dan kuat terhadap kinerja suatu bank termasuk dalam upaya bank meningkatkan profitabilitasnya. Lebih lanjut Kasmir (2010:67) menambahkan bahwa dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat dihimpun melalui 3 jenis yaitu tabungan, giro dan deposito.

a. Tabungan (*Saving*)

Tabungan dapat dikatakan sebagai dana simpanan masyarakat yang pengambilannya hanya dapat dilakukan berdasakat syarat dan kesepakatan akan tetapi tidak dapat dilakukan melalui cek, bilyet dan giro atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan bias dilakukan melalui mesin *Automated Teller Machine* (ATM) atau bisa datang

langsung ke bank dengan membawa buku tabungan atau melalui slip penarikan.

b. Giro (*Demand Deposits*)

Demand Deposits atau Giro merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan melalui cek, bilyet, giro dan sarana perintah lainnya dimana penarikannya dapat dilakukan setiap waktu tergantung kepada pihak ketiga sebagai pemilik dana. Dengan kata lain giro merupakan dana masyarakat yang bisa ditarik sewaktu-waktu menggunakan alat yang sudah disebutkan di atas (Kasmir,2002:50).

c. Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu. Menurut Kasmir (2014:63) deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Berikut merupakan beberapa dana pihak ketiga yang ditempatkan pada Bank Syariah (Muhammad, 2005:266):

1. Titipan (wadiah) simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya tapi tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan.
2. Partisipasi modal berbagi hasil dari berbagai risiko untuk investasi umum.
3. Investasi khusus dimana bank hanya berlaku sebagai manajer investasi untuk memperoleh fee dan investor sepenuhnya mengambil risiko atas investasi tersebut.

Nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang semakin tinggi akan mendeskripsikan atau mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk menyalurkan pembiayaan semakin besar. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang akan didapatkan semakin meningkat. Pendapatan yang semakin meningkat akan secara otomatis meningkatkan laba yang diperoleh bank (Muhammad, 2005:265).

2.3.2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah risiko yang memerlukan seberapa jauh selisih aktiva bank yang mengandung risiko seperti kredit, surat berharga, tagihan pada bank

lain, yang ikut di biyai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain (Suhartatik,2012). Hasibuan (2005) menyatakan bahwa CAR merupakan kebutuhan modal minimum bank yang dihitung berdasarkan aktiva tertimbang menurut risiko. Besarnya CAR dalam suatu bank telah ditentukan sebesar 8% merupakan standar dari *Bank for International Settlement*.

CAR merupakan ratio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Dendawijaya, 2000). Adapun rumus untuk mencari nilai CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = (\text{Modal/ATMR}) \times 100\%$$

Wilson, JSG dalam Werdaningtyas (2002) memberikan pernyataan bahwa pentingnya permodalan dapat dilihat dari berbagai penilaian. Berbagai penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melindungi pemilik dana atau nasabah dan menjaga kepercayaan masyarakat.
2. Menutupi risiko operasional yang kemungkinan dapat ditimbulkan.

3. Menghapus aset *Non Performing Financing* (NPF) dimana nasabah yang mengambil pembiayaan tidak mampu untuk membayar hutang pada saat yang ditentukan (gagal bayar).
4. Sumber dana awal.

2.3.2.3 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Pada perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun biasanya dikenal dengan pembiayaan atau *financing* (Antonio, 2001). Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada bank syariah dalam mengatur likuiditas yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Menurut Kasmir (2012), FDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan bahwa semakin rendah kemampuan likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan semakin besar (Dendawijaya, 2005).

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2005). Ratio FDR yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Dendawijaya, 2003).

Nilai FDR yang diperkenankan oleh bank Indonesia adalah kisaran 78% hingga 100%. Apabila angka rasio FDR suatu bank berada pada angka 60% maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan 60% dari seluruh dana yang dihimpun. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak disalurkan kepada yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Kemudian apabila rasio FDR mencapai lebih dari 100% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh sebab itu dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik (Dendawijaya, 2005). Menurut Muhammad (2005) FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = (\text{Total Pembiayaan} / \text{Total DPK}) \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan menjelaskan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy*

Ratio, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Aceh Syariah. Tujuan adanya penelaahan dimaksud untuk menghindari plagiasi dan kesamaan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan tidak sama dengan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan FDR, sehingga penelitian terkait tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Kusumawati (2022) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ummah dan Efendi (2022) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Analisis data dilakukan dengan

menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Fitriyanti (2022) melakukan penelitian dengan mangkat judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2020. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. *Intellectual Capital* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap FDR. *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap FDR. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDR. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDR.

Nurhayati dan Wijayanti (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas dan Leverage

Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengukur Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Aulia dan Anwar (2021) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net operating Margin*, Dana Pihak Ketiga, dan *Capital Adequacy Ratio*, terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda data panel. Hasil penelitian menunjukkan variabel BOPO dan NOM tidak berpengaruh terhadap FDR. Variabel DPK CAR berpengaruh positif signifikan terhadap FDR. FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. BOPO, DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NOM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hafidzhah dan Dayana (2021) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Operating Expenses To Operating Income Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2017-2020*. UIN AR-Raniry Banda Aceh, sama-sama meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio*, penelitian ini juga dilakukan pada Bank Aceh.

Penelitian ini menggunakan variabel DPK, CAR, dan OEIO untuk mengukur pengaruh ROA dengan hasil diketahui Hasil penelitian diketahui Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEIO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.

Ade (2021) melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset pada Bank Syariah Bukopin* ”. IAIN Batusangkar, sama – sama meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio*, penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, dan CAR untuk menghitung pengaruh ROA dengan hasil Diketahui terdapat pengaruh signifikan DPK terhadap ROA. Artinya bahwa semakin tinggi DPK yang di dapatkan akan semakin tinggi pula ROA yang akan di dapatkan bank. Kemudian Diketahui terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap ROA. Artinya semakin banyak kecukupan modal yang dimiliki bank akan meningkatkan juga pendapatan keuntungan yang akan di terima bank. Diketahui terdapat pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA sebesar 38,2% dan sisa nya sebesar 61,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Rahayu et al (2021) melakukan penelitian dengan mengangkat judul pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on assets*. penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pertumbuhan dana pihak

ketiga (DPK) dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on assets*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini ialah dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio*. Sedangkan variabel dependennya ialah *return on assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Zulfa (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Dinancing to Deposit Ratio Terhadap Return on Assets melalui Pembiayaan Murabahah sebagai variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus pada Triwulan I 2017- Triwulan IV 2018)*”. IAIN Ponorogo, sama-sama meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, dan *financing to deposit ratio*, penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, FDR, dan Murabahah untuk mengukur ROA dengan hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Meningkatnya Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah juga akan meningkatkan *Return On Asset* yang diperoleh Bank Syariah nantinya. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* yang tersalurkan dari Bank Syariah akan meningkatkan *Return On Asset* yang akan diperoleh Bank Syariah itu sendiri. Dana Pihak

Ketiga berpengaruh tidak langsung terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah*. Dengan kata lain, Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*. Pada uji sobel juga membuktikan bahwa Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh tidak langsung terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah*. Dengan kata lain, Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*. Namun, pada uji sobel membuktikan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak dapat memediasi antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*.

Herlina (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018”. UIN Raden Intan Lampung, sama-sama meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio*, pengaruh nya terhadap *financing to deposit ratio*, penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mybank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, NPF, CAR untuk menghitung FDR, dengan hasil Secara simultan, ketiga rasio keuangan yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia.

Cristina dan Artini (2018) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Metode analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Nurul (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sama-sama meneliti tentang dana pihak ketiga, *financing to deposit ratio*, dan juga *capital adequacy ratio*, pengaruhnya terhadap pembiayaan bagi hasil, penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, CAR, FDR, BOPO, dan NPF untuk menghitung Pembiayaan bagi hasil, dengan hasil pengujian statistik uji R^2 nilai koefisien determinasi pembiayaan mudharabah sebesar 0,982.

Parenrengi dan Hendratni (2018) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas

Bank. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPK, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara CAR tidak berpengaruh.

Enny (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sama-sama meneliti tentang dana pihak ketiga, dan *capital adequacy ratio*, pengaruhnya terhadap Likuiditas Bank, penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, CAR, dan NPF untuk menghitung pengaruh dari likuiditas, dengan Hasil DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR sedangkan CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap FDR.

Sukmawati dan Purbawangsa (2016) melakukan penelitian dengan mengangkat judul pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan yang ada di bursa efek Indonesia. Analisis data

dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini ialah DPK, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi. Sedangkan variabel dependen ialah profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan kondisi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu di atas merupakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Dimana menggunakan rasio keuangan untuk mengukur tingkat pengaruhnya terhadap profitabilitas pada bank syariah. Dengan variabel yang digunakan untuk mengukur profit tersebut berbeda serta objek penelitiannya berbeda. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil
1	Kusumawati (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak

	<p>Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.</p>	<p>menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
2	<p>Ummah dan Efendi (2022) Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.</p>	<p>Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>
3	<p>Fitriyanti (2022) Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Performance Index</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) sebagai variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2020.</p>	<p>Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur atau <i>IR Path Analysis</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. <i>Zakat Performance Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. FDR</p>

			berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap FDR. <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap FDR. <i>Performance Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDR. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDR.
4	Nurhayati dan Wijayanti (2022) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas.	Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Aulia dan Anwar (2021) Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, <i>Net</i>	Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan variabel BOPO dan NOM tidak berpengaruh terhadap FDR. Variabel DPK CAR berpengaruh

	<i>operating Margin</i> , Dana Pihak Ketiga, dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> , terhadap Profitabilitas Bank Syariah	linier berganda data panel	positif signifikan terhadap FDR. FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. BOPO, DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NOM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6	Hafidzah dan Dayana (2021) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan <i>Operating Expenses To Operating Income Terhadap Profitabilitas Bank Aceh</i> Periode 2017-2020	Metode Regresi Linier Sederhana Variabel DPK CAR OEOI	Hasil penelitian diketahui Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Operating Expenses to Operating Income</i> (OEOI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.
7	Ade (2021) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets</i> pada Bank Syariah Bukopin	Metode Regresi Linier Berganda Variabel DPK CAR ROA	Hasil penelitian terdapat pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA sebesar 38,2% dan sisanya 61,8% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini
8	Rahayu et al (2021) pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan <i>capital adequacy</i>	Metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan DPK dan CAR	Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> dan <i>capital</i>

	<i>ratio</i> terhadap <i>return on assets</i>	sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen	<i>adequacy ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .
9	Zulfa (2020) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> Melalui Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada triwulan I 2017 triwulan IV 2018)	Metode Regresi Linier Berganda Variabel DPK FDR ROA Murabahah	Hasil penelitian Dana Pihak Ketiga berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> secara positif dan signifikan. <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh langsung terhadap <i>Return On Asset</i> secara positif dan signifikan.
10	Herlina (2019) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> pada PT. Bank Mybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018	Regresi Linier Berganda Variabel DPK NPF CAR FDR	Hasil Penelitian DPK berpengaruh negatif terhadap FDR kemudian CAR tidak berpengaruh terhadap FDR
11	Cristina dan Artini (2018) Pengaruh Likuiditas,	Metode analisis data yang dilakukan	Hasil penelitina menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh

	Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)	menggunakan analisis regresi linier berganda	positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
12	Nurul (2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016 - R	Regresi Linier Berganda Variabel DPK CAR FDR BOPO NPF Mudharabah	Hasil Penelitian DPK ,CAR, FDR, BOPO, dan NPF secara signifikan berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah
13	Parenrengi dan Hendratni (2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank	Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara CAR tidak berpengaruh
14	Enny (2016)	Regresi Linier	Hasil Penelitian DPK

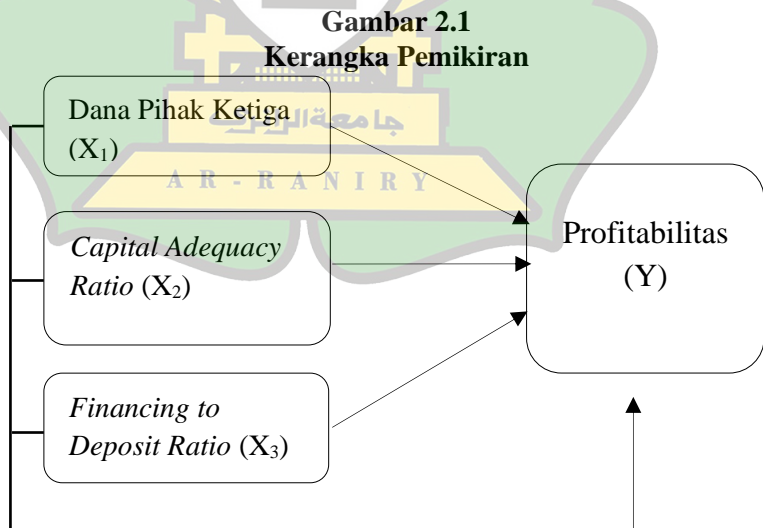
	Pengaruh Dana Pihak ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	Sederhana Variabel DPK CAR NPF Likuiditas	berpengaruh terhadap likuiditas bank sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank
15	Sukmawati dan Purbawangsa (2016) pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas	Regresi linier berganda Variabel DPK, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas	Secara parsial DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan kondisi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan DPK, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan paparan tentang penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini yakni menggunakan Profitabilitas. Selain persamaan di atas yang sudah disimpulkan bahwa juga terdapat perbedaan antara peneliti dahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu variabel *Non Performing Financing* (NPF), selain itu objek juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan yakni penelitian ini dilakukan pada Bank Aceh.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran umum atau skema yang dapat mendeskripsikan alur yang akan dilalui dalam melakukan penelitian ini sehingga menghasilkan apa yang diharapkan. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa kerangka berfikir pada penelitian ini menunjukkan sistematis pengaruh antar variabel yang akan diuji. Dimana pada variabel bebas (Independen) terdapat Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilambangkan dengan X_1 , Capital Adequacy Ratio yang dilambangkan dengan X_2 dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dilambangkan dengan X_3 yang akan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat (Dependen) yakni Profitabilitas (ROA) dilambangkan dengan Y.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan sebagainya. DPK merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dan merupakan sumber dana paling besar yang dimiliki oleh suatu bank (Kasmir,2012:53). Menurut Ismail (2010:43) DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga mempunyai andil besar dalam kegiatan bank dan sangat berpengaruh bagi profitabilitas bank. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas ini di dukung oleh penelitian Cristina

dan Artini (2018) yang menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas. Jumlah DPK yang berpengaruh tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas dikarenakan DPK merupakan sumber dana terpenting dalam suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan dalam membiayai operasinya dari sumber dana masyarakat, maka semakin tinggi dana yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan sebagainya.

Kemudian penelitian yang dilakukan Parenrengi dan Hendratni (2018) juga mendukung teori diatas yang mana menyebutkan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh atau hubungan dengan tingkat profitabilitas bank. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya menyebutkan bahwa DPK yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa simpanan yang dihimpun oleh bank akan meningkatkan kemampuan usaha bank sehingga bank dapat lebih leluasa dalam menjalankan bisnis seperti penyaluran pembiayaan dan sebagainya untuk meningkatkan jumlah keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Anwar (2021) juga mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini dilihat berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yang menghasilkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini hamper sama dengan dua penelitian sebelumnya yang menyebutkan

peningkatan DPK akan meningkatkan profitabilitas dimana semakin besar dana dihimpun dari masyarakat melalui simpanan dan semacamnya akan meningkatkan kegiatan operasional bisnis bank untuk memperoleh keuntungan/profit. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan tersebut dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas bank.

2.6.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dikatakan sebagai rasio kecukupan modal yang mempunyai makna besaran kumulatif modal sendiri yang dimiliki untuk menutup risiko yang kemungkinan ditimbulkan dari investasi-investasi aset yang dilakukan dengan memiliki kandungan risiko serta membiayai secara menyeluruh benda tetap dan inventaris bank. Seluruh bank yang beroperasi di Indonesia diwajibkan melakukan penyediaan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Semakin tinggi CAR mendeskripsikan keuntungan bank semakin besar. Dengan kalimat lain semakin kecil risiko yang ditimbulkan bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suharjono, 2002).

Dendawijaya (2001) menjelaskan CAR sebagai deskripsi yang memperlihatkan seberapa besar implikasi seluruh aset yang dimiliki bank yang mempunyai risiko (pembiayaan, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) turut serta dibiayai dari

modal sendiri bank disamping mendapatkan dana-dana dari sumber lain diluar bank seperti masyarakat, pinjaman atau utang danlain sebagainya. Dengan kata lain CAR merupakan rasio yang menunjukkan kinerja bank untuk mengkalkulasi kecukupan modal yang dimiliki bank dengan tujuan menunjang aset yang mengandung risiko seperti risiko pembiayaan yang disalurkan. CAR menunjukkan sejauhmana penurunan aset bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank (Tarmidzi, 2003). Besarnya CAR secara tidak langsung mempengaruhi ROA karena laba merupakan komponen pembentuk rasio ROA. Dengan demikian, semakin besar CAR akan berpengaruh terhadap semakin besarnya ROA bank tersebut sehingga dapat dirumuskan hipotesis bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al (2021) menunjukkan kecukupan modal atau CAR mempunyai hubungan dengan profitabilitas bank. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan CAR akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Indikasi ini disebabkan oleh bank tersebut tidak memanfaatkan sumber-sumber yang dapat menjadi tambahan modal bank lainnya sehingga pertumbuhan modal dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif yang mempunyai implikasi terhadap pertumbuhan profitabilitas.

2.6.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun dari nasabah. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyediakan kewajibannya kepada nasabah yang sudah menanamkan dana kepada bank (Rivai,2007:768). Apandi (2015) menambahkan FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah melalui pendapatan dari pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2022) menunjukkan hubungan antara FDR dengan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa FDR mempunyai hubungan yang negatif dengan tingkat profitabilitas. Hal ini menunjukkan peningkatan FDR akan menurunkan profitabilitas bank. Indikasi yang semacam ini disebabkan oleh penggunaan kas dan pemanfaatan aset produktif yang tidak maksimal serta pengurangan kegiatan operasional dan kegiatan usaha dan berimplikasi pada pengembalian aset. kemudian sejalan dengan dua teori dan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al (2021) menunjukkan FDR mempunyai hubungan yang negatif dengan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian yang

menunjukkan hubungan negatif tersebut dikarenakan pengelolaan aset yang tidak maksimal.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain sebagai rujukan penelitian ini, maka peneliti membuat hipotesis hipotes yang diajukan untuk menjadi jawaban sementara tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Ha₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

H₀₁ : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

Ha₂ : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

H₀₂ : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

Ha₃ : *Financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

H0₃ : *Financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

Ha₅ : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *financing to deposit ratio* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

H0₅ : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *financing to deposit ratio* secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai bahan analisis dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan atau hendak diketahui (Kasiram, 2008:149). Kemudian menurut Arikunto (2013:27) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan banyak angka untuk memperoleh hasil tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data yang berupa angka untuk memperoleh hasil tertentu sesuai dengan yang diinginkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain melalui beberapa sumber seperti laporan keuangan yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk dokumentasi angka-angka (Teguh, 2001:91). Kemudian Sugiyono (2015:23) menjelaskan data sekunde sebagai data yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis

berupa statistik. Pada penelitian ini, data sekunder didapat dari laporan keuangan Bank Aceh.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang berkualitas serta mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008:115). Arikunto (2013:173) menjelaskan lebih lanjut bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang ada dalam penelitian. Populasi data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data bulanan Bank Aceh periode 2017-2021 yang berjumlah 60 bulan. Adapun untuk ketersediaan data populasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Data Bulanan Bank Aceh 2017-2021

No	Tahun	Januari s/d Desember	Populasi
1	2017	√	12
2	2018	√	12
3	2019	√	12
4	2020	√	12
5	2021	√	12

Sumber : Laporan Bank Aceh (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang ditempuh oleh peneliti yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian (Nazir, 2009:174). Sugiyono (2012:193) menjelaskan bahwa teknik

pengumpulan data sebagai metode yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan guna kebutuhan penelitian. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan atau ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2016:136) teknik dokumentasi merupakan suatu cara atau metode yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan melalui catatan yang tertulis atau gambar yang tersimpan serta berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data yakni studi kepustakaan. Sumardi (2011:53) menambahkan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dokumen-dokumen yang dimaksud merupakan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang didokumentasikan. Dokumen tersebut biasanya berupa foto, surat menyurat, laporan keuangan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, sketsa dan lain sebagainya yang tersimpan. Dokumen-dokumen tersebut tak

terlepas oleh waktu sehingga memudahkan peneliti untuk lebih mengetahui dan mempelajari hal-hal yang telah terjadi pada masa lalu untuk menjadi penguat data setelah melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan keabsahan suatu data. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen tertulis yaitu laporan keuangan Bank Aceh Syariah.

3.4.2 Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2015:29) studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian yang bersifat teoritis yang berkaitan dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Menurut Suryabrata (2011:35) studi pustaka adalah salah satu cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan menelaah sumber-sumber ilmu seperti buku, *literature*, catatan dan laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala bentuk atau segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai suatu hal tersebut dan selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan akhir. Pada penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan ialah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sedangkan variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) operasionalisasi variabel merupakan suatu nilai dari sebuah variabel yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian diambil kesimpulannya. Dengan kata lain operasionalisasi variabel merupakan aspek dari suatu penelitian yang memberikan informasi cara mengukur suatu variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun untuk lebih jelasnya tentang operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Varia bel	Konsep	Pengukuran	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah aset yang digunakan dalam suatu bank (Kasmir,2010:201)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
DPK (X _i)	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan (Ismail,2010:43).	$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$	Rasio

<p>CAR (X₂)</p>	<p>CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya, 2000).</p>	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>FDR (X₃)</p>	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari nasabah. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah yang telah menanamkan dana dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur (Yusuf:2017).</p>	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana yang diterima Bank}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

Sumber : Data Diolah (2022)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan data *time series* atau runtutan waktu. Siregar (2014:277) menjelaskan bahwa metode analisis data dengan analisis regresi berganda merupakan bentuk analisa pengembangan dari analisis regresi sederhana,

dimana secara fungsional sama-sama untuk mengukur pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempunyai korelasi atau kaitan dengan pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar guna untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana keadaan data yang digunakan tersebut. Adapun jenis data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukurannya yaitu antara nomial, ordinal atau interval/rasio (Nasution, 2017).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan regresi yang dihasilkan dalam analisis merupakan model regresi yang tidak bias atau tidak terjadi *outlier*. Kemudian untuk memastikan hal tersebut maka perlu dilakukannya pengujian atas gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian seperti berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi dengan normal/tidak (Priyatno, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal/baik. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik digunakan dengan dua cara yaitu dengan histogram *regression residual* dan *scatter plot*. Penarikan kesimpulan pada metode ini ialah dengan melihat histogram yang dihasilkan. Jika histogram mengikuti arah kurva maka data penelitian dapat digunakan atau lolos uji normalitas dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan dengan menggunakan pengujian normal *probability plot* dilakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Kemudian pengujian normalitas dengan analisis statistik. Pengujian ini dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data penelitian akan dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 5%.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk memastikan model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005:92).

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Umar (2011:179) menjelaskan pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yakni jika tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatter plot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heterokedstisitas, begitu pula sebaliknya.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk meramalkan mengenai keadaan variabel (Sugiyono,2014:277). Dengan kata lain analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (Independen) dalam suatu penelitian dengan variabel terikat (Dependen). Variabel bebas (Independen) pada penelitian ini adalah DPK (X_1), CAR (X_2) dan FDR (X_3) sedangkan yang menjadi variabel terikat (Dependen) pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (Y).

Persamaan linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	: Profitabilitas
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien variabel
X_1	: Dana Pihak Ketiga (DPK)
X_2	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X_3	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
ε	: <i>error term</i>

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien ini adalah nol sampai dengan satu. nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya (Ghozali,2005).

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial

Pengujian secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (masing-masing) sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$:tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$:terdapat pengaruh yang parsial dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial (masing-masing) dalam rangka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individu dari variabel independen terhadap variabel dependen.

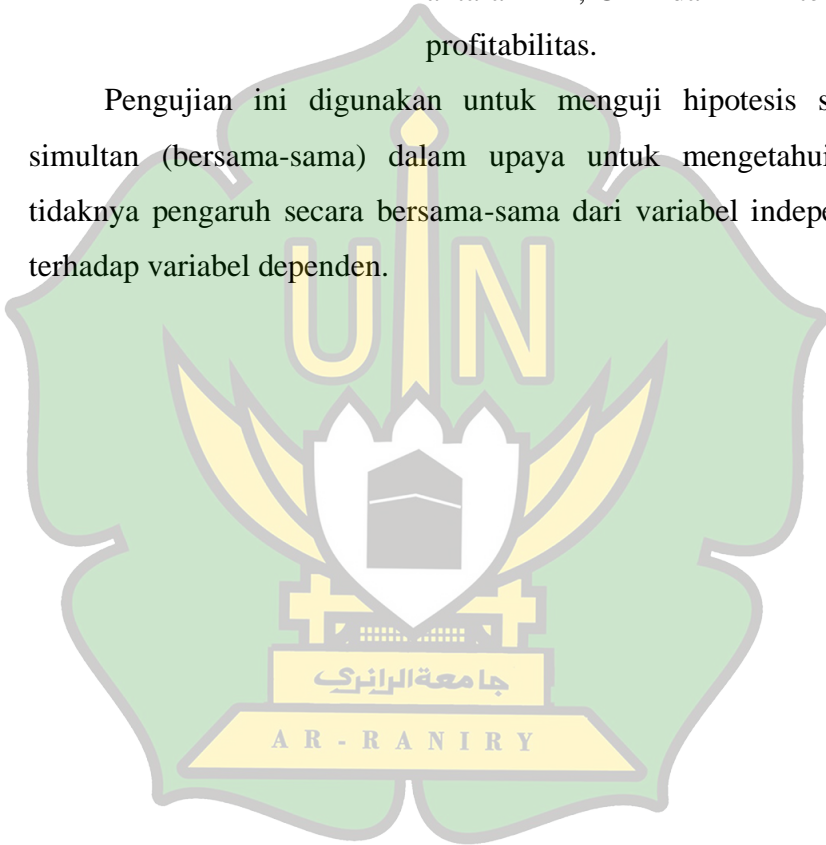
3.11.2 Uji Simultan

Pengujian secara simultan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara simultan (bersama-sama) sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = \beta_1 = \beta_2 = 0$: secara parsial tidak terdapat pengaruh antara DPK, CAR dan FDR terhadap profitabilitas.

$H_0 : \beta_i \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: secara simultan terdapat pengaruh antara DPK, CAR dan FDR terhadap profitabilitas.

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan (bersama-sama) dalam upaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bank Aceh

4.1.1 Sejarah Bank Aceh

Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama Bank Pembangunan daerah Aceh (PT. BPD Aceh) yang merupakan bank milik Pemerintahan Aceh di Kutaraja (Sekarang Banda Aceh). Pendirian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh. Berdirinya Bank BPD Aceh tersebut diawali dengan penerimaan ide Dewan Pemerintahan Aceh yang ditandai dengan SK No.7?DPRD/5 pada 7 September 1957 dengan modal awal sebesar Rp. 25.000.000. Bank BPD Aceh ini berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Kesejahteran Atjeh NV dari hasil beberapa orang yang menghadap wakil notaris sebagai perwakilan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh.

Pada tanggal 12 Februari 1960 PT. Bank Kesejahteran Atjeh NV memperoleh izin dari Menteri Keuangan melalui SK No. 12096/BUM/II dan melakukan pengesahan bentuk hukum dari Menteri Kehakiman melalui SK No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Kemudian Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada tahun 1963 membuat Peraturan Daerah atau Perda nomor 12 tahun 1963 yang digunakan sebagai dasar hukum untuk memenuhi kebutuhan yang disyaratkan atau diberlakukan. Perda

tersebut menegaskan bahwa pendirian Bank BPD Istimewa Aceh tersebut dimaksudkan sebagai penyedia pembiayaan bagi pelaku usaha dalam upaya menunjang pembangunan daerah yang lebih baik kedepannya.

Singkatnya memasuki tahun 2000 an tepatnya tahun 2008 adanya peningkatan modal awal yang ditandai dengan perubahan nama PT. Bank BPD Aceh menjadi PT. Bank Aceh yang secara resmi dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 dan kemudian disahkan oleh Gubernur BI pada tanggal 9 september melalui Keputusan Gubernur BI No.12/61KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Selanjutnya RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan tanggal 25 Mei 2015 dengan memustuskan sebuah ide besar bahwasanya Bank Aceh kedepannya harus melakukan perubahan kegiatan operasional atau konversi secara menyeluruh dari konvensional ke sistem syariah. Dan Ide hasil RUPS ini ditindaklanjuti oleh Tim konversi Bank Aceh dengan berada dibawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank Aceh resmi menjalankan kegiatan menggunakan sistem syariah terhitung pada tanggal 1 September 2016 melalui memperoleh izin untuk beroperasi dari Dewan Komisioner OJK Pusat dengan dasar penetapan nomor KEP-44/03/206 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan menjadi Syariah. Hingga saat ini Bank Aceh beroperasi menggunakan

sistem sesuai dengan prinsip syariah dan sekarang beralamatkan di Jalan Mr. Mohd. Hasan No.89 Batoh Kota Banda Aceh (www.bankaceh.co.id).

4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh

Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang sehat, tangguh, handal, terpercaya dan dapat memberikan nilai tambah yang tinggi serta terdepan dalam pelayanan kepada mitra dan masyarakat di Indonesia.

Menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan, nasabah, *stakeholder* untuk menerapkan prinsip syariah dalam rangkang mewujudkan visi.

4.2. Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Aceh. Berikut merupakan deskriptif dari masing-masing variabel tersebut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	N
ROA	0.0013	0.0211	0.008460	0.0047281	60
DPK	0.8609	0.9142	0.892773	0.0128375	60
CAR	0.2441	0.3148	0.278795	0.0173365	60
FDR	0.6470	1.6434	1.050060	0.2490553	60

Sumber: data diolah (2022)

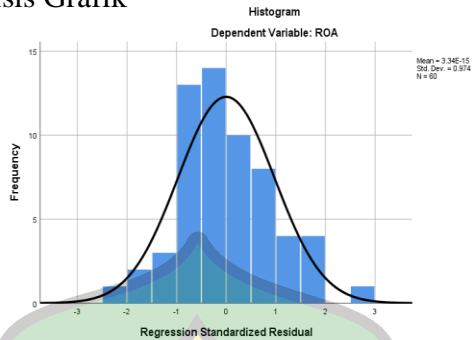
Tabel 1.4 menunjukkan bahwa variabel dependen yakni Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0.0013, nilai maksimum 0.0211 dan nilai rata-rata 0.008360. Kemudian DPK mempunyai nilai minimum 0.8609, nilai maksimum 0.9142 dan nilai rata-rata 0.892773. Selanjutnya CAR mempunyai nilai minimum 0.2441, nilai maksimum 0.3148 dan nilai rata-rata 0.278295. Dan terakhir FDR mempunyai nilai minimum 0.6470, nilai maksimum 1.64334 dan nilai rata-rata 1.050060.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

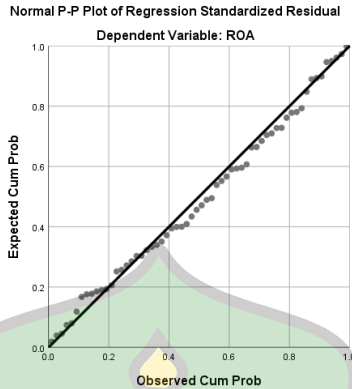
Pengujian normalitas dilaksanakan untuk menguji residual apakah terdistribusi dengan normal ataukah tidak (Priyatno, 2011). Residual yang terdistribusi dengan normal merupakan model regresi yang dianggap baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang di uji dengan pengujian normalitas bukan variabel independen atau dependen secara terpisah melainkan nilai residual yang didapat dari hasil regresi yang dilakukan.

a. Analisis Grafik



Gambar 4.1
Histogram Normalitas

Gambar 4.1 dapat mendeskripsikan histogram *regression residual* yang menunjukkan histogram mengikuti kurva normal. Hanya sedikit yang kelihatan keluar dari garis normal, ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal dan bisa digunakan. Kemudian untuk menguji normalitas data selain dengan histogram *regression residual* dapat dilakukan dengan pengujian normal *probability plot*. Uji normal *probability plot* merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan distribusi secara keseluruhan atau kumulatif dari distribusi norma. Jika garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal maka disimpulkan bahwa distribusi data normal atau bisa digunakan.



Gambar 4.2
Normal Probability Plot

Gambar 4.2 menunjukkan hasil pengujian dengan model normal *probability plot* terlihat normal. Hal ini ditunjukkan dengan data residualnya terlihat mendekati dan mengikuti garis normalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan baik atau normal.

b. Analisis Statistik

Pengujian normalitas yang dilakukan dengan hanya melihat grafik tidak menutup kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penyesatan jika tidak dibarengi dengan secara seksama. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengujian secara statistik melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data penelitian akan dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 5%. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00374706
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.060
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah (2022)

Hasil pengujian normalitas melalui pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari kriteria signifikansi (*p-value*) 0,05. Ini membuktikan bahwa data variabel tersebut berdistribusi dengan normal sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.3.2 Uji *Multikolinieritas*

Pengujian *Multikolinieritas* merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan memastikan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen pada model regresi yang dihasilkan. Pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan pengukuran atas variabel independen terpilih yang tidak dapat

dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2005:92). Kemudian untuk hasil pengujian *Multikolinieritas* pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian *Multikolinieritas*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	0.373	2.684
	CAR	0.539	1.854
	FDR	0.517	1.934

a. Dependent Variable: ROA

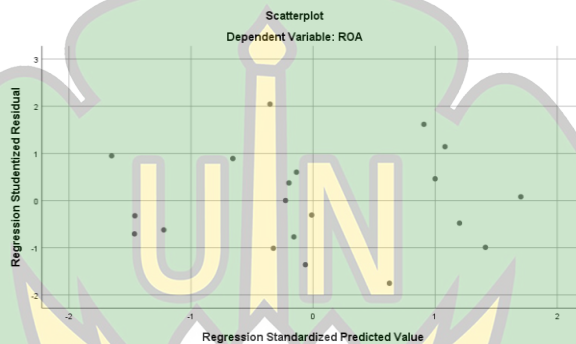
Sumber: data diolah (2022)

Tabel 4.3 mendeskripsikan bahwa hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan tidak adanya permasalahan dalam hal *multikolinieritas*. Hal ini dikarenakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Kedua hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada permasalahan dalam hal *multikolinieritas* atau semua variabel terbebas dari segala indikasi yang ditakutkan (*multikolinieritas*).

4.3.3 Uji *Heterokedastisitas*

Pengujian *Heterokedastisitas* merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Umar , 2011:179). Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pada

penelitian ini pengujian *heterokedastisista* dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* sehingga dilihat dari peyebaran data bukan tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heterokedstisitas, begitu pula sebaliknya. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3
Scatter Plot

Gambar 4.3 menunjukkan grafik *scatterplot* dengan tampilan titik-titik yang menyebar secara acak baik di bagian atas maupun bagian bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan tampak penyebaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang seperti ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah DPK, CAR dan FDR.

Sedangkan yang menjadi variabel dependen ialah ROA. Berdasarkan uji yang sudah dilakukan dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	0.028	0.067	0.677		
DPK	0.027	0.064	0.673	0.373	2.684
CAR	-0.154	0.039	0.000	0.539	1.854
FDR	-0.001	0.003	0.779	0.517	1.934
R	0.610 ^a	a. Dependent Variabel : Profitabilitas (ROA)			
R Square (R)	0.372				
Adjusted R Square	0.338				
F hitung	11.055				
Sig.	0.000				

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil data sekunder pada Tabel 4.6 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 0.028 + 0.027 \text{ DPK} - 0.154 \text{ CAR} - 0.001 \text{ FDR} + \text{error term}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 0.028$, berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui nilai konstanta yakni 0.028 yang mempunyai makna jika Dana Pihak Ketiga (X_1), Capital Adequacy Ratio (X_2) dan Financing to Deposit

Ratio (X_3) bernilai konstan atau nol maka Profitabilitas (Y) bernilai 0.028.

$\beta_1 = 0.027$, koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar 0.027, menunjukkan bahwa jika nilai Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan meningkatkan Profitabilitas (Y) sebesar 2,7% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

$\beta_2 = -0.154$, koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar -0.154, menunjukkan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (Y) sebesar 15,4% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

$\beta_3 = -0.001$, koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (X_3) sebesar -0.001, menunjukkan bahwa jika nilai *Financing to Deposit Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menurunkan penyaluran Profitabilitas (Y) sebesar 0,01% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas (Y) ialah variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.027 yang menunjukkan jika Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan

meningkatkan Profitabilitas sebesar 2,7% dengan asumsi variabel lain konstan.

4.5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam penelitian ini. Variabel tersebut yakni Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.372 hal ini berarti 37,2% profitabilitas pada Bank Aceh dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen (DPK, CAR dan FDR). Sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.6. Pembahasan

4.6.1 Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.4.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian secara parsial pada Tabel 4.4 menjelaskan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0.028 maka nilai koefisien $\beta \neq 0$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan H_1 diterima dan H_0 tertolak yang artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan dana pihak ketiga akan meningkatkan profitabilitas Bank Aceh periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade (2021), Zulfa (2020) dan Herlina (2019) yang menyebutkan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai korelasi atau hubungan yang kuat dengan tingkat profitabilitas suatu bank. Hal ini dikarenakan salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki bank ialah DPK. Semakin besar dana yang dihimpun oleh suatu bank maka akan memudahkan pihak bank dalam menjalankan kegiatan operasional atau kegiatan ekonominya secara leluasa dalam upaya mendapatkan keuntungan/profit.

Bank Syariah dalam upaya mendapatkan dana dari masyarakat melakukan penghimpunan dana melalui tabungan, giro dan deposito. Dimana dana yang berhasil dihimpun tersebut dinamakan Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK inilah yang menjadi sumber dana terbesar yang dimiliki bank syariah selain modal sendiri (ekuitas). Semakin banyak dana yang berhasil dihimpun

oleh bank maka akan menambah power bank tersebut dari segi ketersediaan dana. Hal inilah yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Bagaimana tidak, dengan semakin banyaknya dana yang dimiliki bank syariah maka akan menambah porsi dana yang disalurkan untuk kegiatan bisnis seperti penyaluran pembiayaan dan investasi lainnya yang dapat berpotensi menghasilkan laba yang besar. Maka berdasarkan penjelasan tersebut DPK pada bank syariah dapat berpengaruh positif (Aulia dan Anwar, 2021). Hal ini juga berlaku pada Bank Aceh periode 2017-2021.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian secara parsial pada Tabel 4.4 menjelaskan bahwa, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar -0.154 maka nilai koefisien $\beta \neq 0$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan H_1 diterima dan H_0 tertolak yang artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *Capital Adequacy Ratio* akan menurunkan profitabilitas Bank Aceh periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al (2021), Pratiwi (2012) dan Adyani dan Sampurno (2011) yang menyebutkan *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai rasio yang mendeskripsikan tingkat kecukupan modal bank mempunyai peran penting sebagai penyediaan dana setelah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. CAR yang dimiliki bank menjadi sumber dana yang tergolong besar untuk operasional bank syariah dalam mendukung bisnis yang dijalankan. Kemudian hasil penelitian yang menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Aceh yang mengindikasikan bahwa peningkatan CAR akan menurunkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan Bank Aceh tidak memanfaatkan sumber-sumber yang dapat menjadi tambahan modal bank sehingga pertumbuhan modal dapat mengimbangi pertumbuhan aset produktif yang mempunyai implikasi atau pengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas bank (Mirawati et al, 2021).

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian secara parsial pada Tabel 4.4 menjelaskan bahwa, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar -0.001 maka nilai koefisien $\beta \neq 0$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan H_1 diterima dan H_0 tertolak yang artinya secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan

menurunkan profitabilitas Bank Aceh periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2022), Mirawati et al (2021) dan Fasa (2022) yang menyebutkan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan bank dengan total dana masyarakat yang dihimpun oleh bank dapat menggambarkan bagaimana pemeliharaan likuiditas bank. FDR yang mengalami peningkatan menunjukkan rendahnya kemampuan bank dalam melakukan pemenuhan likuiditas. Semakin rendahnya kemampuan bank dalam melakukan likuiditas maka akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas bank. Semakin tinggi nilai FDR maka keuntungan bank juga akan ikut meningkat dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan efektif atau tidak terjadi pembiayaan macet yang mengakibatkan profitabilitas tidak maksimal dicapai. Kemudian dari sisi lain, FDR yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas tersebut juga menggambarkan banyaknya dana yang mengendap di bank atau tidak tersalurkan pembiayaan secara maksimal yang menyebabkan potensi keuntungan bank yang seharusnya dapat diperoleh akan tetapi dengan terjadinya pengendapan dana tersebut menyebabkan kerugian dari sisi potensi keuntungan atau dengan kata lain tidak mencapai titik maksimum profitabilitas (Mirawati et al, 2021).

4.6.2 Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adquacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara Simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien sebesar DPK sebesar 0.027, CAR sebesar -0,154 dan FDR 0.001 maka nilai koefisien β_i ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) $\neq 0$. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian jika dilihat nilai signifikansi pada Tabel 4.4 menunjukkan 0.000 yang mempunyai arti secara bersama-sama variabel DPK, CAR dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,372 (37,2%) dapat menjelaskan varian variabel dependen (profitabilitas) seperti variabel DPK, CAR dan FDR. sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini seperti suku bunga, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) *Non Performing Financing* (NPF). Diharapkan setiap bank syariah di Indonesia harus memperhatikan rasio variabel-variabel bebas tersebut karena tidak banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk mengukur seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Profitabilitas Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.
4. DPK, CAR dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh.
5. Hasil Uji Determinasi menunjukkan 37,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan selebihnya 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta dengan pertimbangan hasil yang sudah diketahui, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada pihak Bank Aceh sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam melakukan kegiatan kedepannya. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

Bank Aceh kedepan diharapkan lebih meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank sehingga dengan semakin banyaknya dana yang dapat dihimpun oleh bank maka akan semakin besar potensi bank dalam memperoleh keuntungan. Kemudian Bank Aceh kedepan juga diharapkan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan modal sebagai sumber dana untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan terlihat Modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Bank Aceh juga diharapkan meningkatkan tingkan FDR nya dikarenakan saat ini FDR Bank Aceh sedang dalam posisi baik, dengan demikian dapat dipastikan Bank Aceh tidak mempunyai masalah dalam dalam penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan kedepan lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan guna mendapatkan keuntungan/profit yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma dan Sampurno, Djoko R. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi*. 7(1). 46-54.
- Al- Qur'an* dan Terjemahannya.
- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aulia Rahma dan Anwar Saiful (2018) Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. 1(1). 21-38.
- Ambarawati, I Gusti Ayu dan Abundanti, Nyoman. (2018) . E-Jurnal Manajemen Unud: *Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap ROA*. (Vol. 7, No. 5).
- Amir Machmud dan Rukmana, (2010). *Bank Syariah, Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta :Erlangga.AMP YKPN.
- Arifin, Zainul. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Bandung: Alfa Beta.
- Cahyadi Awan, Setiadi Pompong B dan Rahayu Sri (2022) Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Studi Kasus Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 3(1). 87-98.

- Cristina Komang Monica dan Artini Luh Gede Sri (2018). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Manajemen*. 7(6). 3353-3383.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfa Beta
- _____. (2012). *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Fasa R. Azky Afina, Nurdin Ade Ali dan TRipuspitorini Fifi Afiyanti (2022) Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal of Aplied Islamic Economic and Finance*. Vol. 2(2). 428-433.
- Fitriyanti, Meyliana Eka (2022) Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Performance Index, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Financing to Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2020. *Skripsi Dipublikasi*. Salatiga: Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Gita, Danuprata (2013) *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah 2013* Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan SP. Melayu (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Surabaya: Kencana.

- _____. (2011). *Manajemen Perbankan*. Surabaya: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Karim, Adiwarmanto A. (2008). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lukman, Syamsuddin (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mirawati, Putra Rahmad Ade dan Fitri Meli Diana (2021) Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel Intervening Pada BTPN Syariah 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. 1(1). 63-71.
- Muhammad, Rasyad Alfajar. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan Metode RGEC*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhayati Siti Aisyah dan Wijayanti Anita (2022) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 18(2). 360-368.

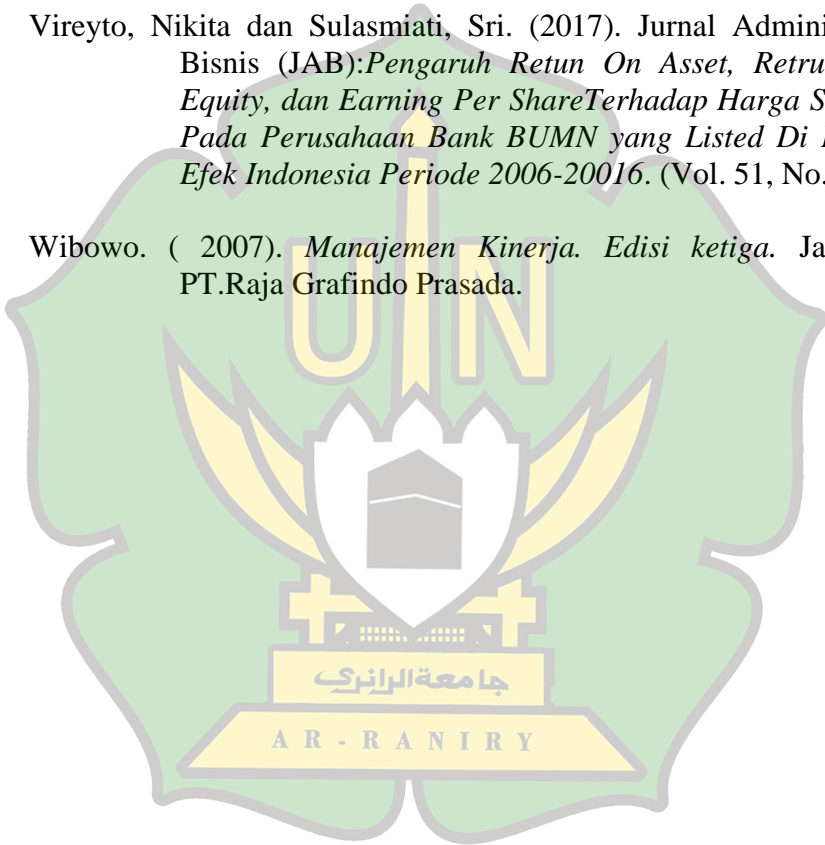
- Parenrengi Sudarmin dan Hendratni Tyahya Whisnu (2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*. 1(1). 9-18.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010). *Skripsi Dipublikasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, Luh Putu, S, W dan Wiagustini, Ni Luh, P. (2015). E-Jurnal Manajemen Unud: *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas*. (Vol. 5, No. 4).
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Keuangan Lembaga Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit:FE UI.
- Suhartatik, N. (2014). *Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)*. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahyana, Ahmad. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Return On Assets dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Pasca Konversi. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ummah Rohmatul dan Efendi David (2022) Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(9). 1-15.

Undang-Undang No.21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.

Vireyto, Nikita dan Sulasmiati, Sri. (2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB):Pengaruh Retun On Asset, Retrun On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank BUMN yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-20016*. (Vol. 51, No. 1).

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Profitabilitas (ROA)

Tahun	Periode	ROA		
		Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2017	Januari	21,802	17,219,065	0.0013
	Februari	50,046	17,299,446	0.0029
	Maret	115,714	19,942,136	0.0058
	April	151,794	20,202,540	0.0075
	Mei	173,919	23,113,275	0.0075
	Juni	207,894	23,079,883	0.0090
	Juli	227,248	21,996,627	0.0103
	Agustus	249,620	20,139,670	0.0124
	September	295,457	23,567,969	0.0125
	Oktober	340,949	22,867,918	0.0149
	November	383,208	22,944,455	0.0167
	Desember	399,093	22,707,549	0.0176
2018	Januari	47,493	20,980,840	0.0023
	Februari	70,369	21,294,323	0.0033
	Maret	99,394	21,324,892	0.0047
	April	122,755	21,368,038	0.0057
	Mei	164,736	23,366,842	0.0070
	Juni	198,688	23,976,613	0.0083
	Juli	239,938	23,146,648	0.0104
	Agustus	276,606	21,708,401	0.0127
	September	316,627	24,773,662	0.0128
	Oktober	344,454	23,823,028	0.0145
	November	385,952	23,579,292	0.0164
	Desember	405,368	23,202,283	0.0175
2019	Januari	57,901	21,389,194	0.0027
	Februari	64,144	22,251,382	0.0029
	Maret	70,758	22,669,529	0.0031
	April	116,669	22,591,605	0.0052
	Mei	126,424	21,180,976	0.0060
	Juni	197,510	26,118,327	0.0076
	Juli	225,609	24,284,951	0.0093
	Agustus	253,968	22,745,738	0.0112
	September	303,373	22,247,758	0.0136
	Oktober	338,869	25,771,882	0.0131

2020	November	389,936	25,218,419	0.0155
	Desember	531,541	25,212,861	0.0211
	Januari	42,972	21,389,194	0.0020
	Februari	59,359	22,233,028	0.0027
	Maret	66,789	22,989,667	0.0029
	April	96,702	22,093,411	0.0044
	Mei	113,153	21,684,626	0.0052
	Juni	141,450	24,158,818	0.0059
	Juli	172,607	23,103,166	0.0075
	Agustus	211,093	27,026,685	0.0078
	September	227,959	26,753,211	0.0085
	Oktober	241,052	27,300,446	0.0088
2021	November	267,327	25,749,183	0.0104
	Desember	333,158	25,480,963	0.0131
	Januari	45,339	24,301,329	0.0019
	Februari	84,794	25,031,052	0.0034
	Maret	112,046	25,089,678	0.0045
	April	119,846	27,394,471	0.0044
	Mei	130,537	26,810,537	0.0049
	Juni	171,832	27,309,651	0.0063
	Juli	174,473	26,623,572	0.0066
	Agustus	211,167	26,039,563	0.0081
	September	259,807	27,023,471	0.0096
	Oktober	292,862	29,753,670	0.0098
November	336,903	28,476,445	0.0118	
Desember	333,158	28,170,826	0.0118	

Dana Pihak Ketiga

Tahun	Periode	DPK				Total Dana	Rasio
		Tabungan	Giro	Deposito	DPK		
2017	Januari	5,670,649	4,116,479	4,200,869	13,987,997	16,155,622	0.8658
	Februari	5,296,189	4,440,964	4,088,759	13,825,912	16,019,588	0.8631
	Maret	5,039,303	5,137,702	4,558,073	14,735,078	16,999,223	0.8668
	April	4,873,04	6,815,274	5,163,39	16,851,7	19,018,	0.8861

		6		0	10	624	
	Mei	4,820,006	8,881,197	6,201,350	19,902,553	22,096,015	0.9007
	Juni	5,225,982	7,908,304	6,087,193	19,221,479	21,204,191	0.9065
	Juli	5,404,067	7,551,086	6,106,568	19,061,721	21,063,813	0.9050
	Agustus	5,479,011	5,564,720	6,080,466	17,124,197	19,151,319	0.8942
	September	5,406,877	1,247,596	6,498,510	13,152,983	15,228,323	0.8637
	Oktober	5,393,547	7,838,943	6,596,713	19,829,203	21,942,007	0.9037
	November	5,492,461	7,575,140	6,751,232	19,818,833	21,984,785	0.9015
	Desember	7,531,186	4,513,165	6,454,717	18,499,068	20,616,547	0.8973
2018	Januari	6,615,659	4,862,986	6,268,192	17,746,837	20,055,643	0.8849
	Februari	6,097,559	4,921,161	7,009,706	18,028,426	20,351,866	0.8858
	Maret	5,833,809	5,160,802	7,108,121	18,102,732	20,365,739	0.8889
	April	5,639,323	5,637,485	6,937,778	18,214,586	20,475,681	0.8896
	Mei	5,689,442	7,538,503	6,933,660	20,161,605	22,448,548	0.8981
	Juni	5,935,912	7,633,144	7,136,829	20,705,885	22,999,932	0.9003
	Juli	6,240,208	6,762,961	6,876,603	19,879,772	22,208,743	0.8951
	Agustus	6,272,453	5,697,294	6,621,308	18,591,055	20,636,794	0.9009

	September	6,212,195	8,949,801	6,508,000	21,669,996	23,733,124	0.9131
	Oktober	6,068,638	8,350,685	6,406,885	20,826,208	22,895,115	0.9096
	November	4,922,699	6,129,306	5,880,543	16,932,548	19,084,428	0.8872
	Desember	7,806,608	5,307,789	5,275,551	18,389,948	20,577,446	0.8937
2019	Januari	6,777,403	6,192,343	5,239,979	18,209,725	20,588,976	0.8844
	Februari	6,363,516	6,714,898	5,930,960	19,009,374	21,410,168	0.8879
	Maret	6,146,723	7,110,252	6,236,543	19,493,518	21,811,102	0.8937
	April	5,984,719	7,928,372	5,668,440	19,581,531	21,640,359	0.9049
	Mei	6,516,897	6,099,168	5,404,550	18,020,615	20,095,987	0.8967
	Juni	6,500,054	10,221,406	6,397,167	23,118,627	25,287,904	0.9142
	Juli	6,779,114	8,925,932	5,528,543	21,233,589	23,455,877	0.9053
	Agustus	6,752,404	7,509,035	5,372,266	19,633,705	21,878,583	0.8974
	September	6,616,052	6,764,325	5,703,676	19,084,053	21,371,240	0.8930
	Oktober	6,554,362	10,361,593	5,605,586	22,521,541	24,870,000	0.9056
	November	6,785,421	9,410,013	5,590,676	21,786,110	24,195,894	0.9004
	Desember	8,989,076	6,278,660	5,656,941	20,924,677	23,335,845	0.8967
2020	Januari						

	7,552,912	5,761,157	5,004,596	18,318,665	20,929,541	0.8753	
Februari	6,987,841	5,251,851	5,825,224	18,064,916	20,704,934	0.8725	
Maret	6,729,009	5,485,439	6,678,024	18,892,472	21,250,494	0.8890	
April	6,870,939	5,305,617	5,702,598	17,879,154	20,434,601	0.8749	
Mei	7,305,793	3,705,917	6,236,478	17,248,188	19,834,581	0.8696	
Juni	7,141,437	5,802,851	6,850,786	19,795,074	22,269,525	0.8889	
Juli	7,456,841	5,057,829	6,539,022	19,053,692	21,429,109	0.8891	
Agustus	7,596,709	9,326,070	5,955,791	22,878,570	25,304,011	0.9041	
September	7,505,029	8,529,512	6,443,220	22,477,761	24,740,600	0.9085	
Oktober	7,422,029	8,771,349	6,706,905	22,900,283	25,361,975	0.9029	
November	7,604,355	7,259,260	6,382,684	21,246,299	23,767,956	0.8939	
Desember	9,021,457	5,743,516	5,803,588	20,568,561	22,960,406	0.8958	
2021	Januari	8,033,723	6,462,678	5,417,192	19,913,593	22,633,997	0.8798
	Februari	7,610,530	7,498,878	5,562,254	20,671,662	23,216,584	0.8904
	Maret	7,299,328	4,898,078	8,449,072	20,646,478	23,145,912	0.8920
	April	7,339,145	6,980,994	8,587,653	22,907,792	25,492,925	0.8986
	Mei	7,769,99	5,835,391	8,516,94	22,122,3	24,722,	0.8948

	7		6	34	497	
Juni	8,157,480	5,665,013	8,659,463	22,481,956	25,066,273	0.8969
Juli	8,364,621	5,405,394	8,217,259	21,987,274	24,373,247	0.9021
Agustus	8,280,492	5,368,891	7,808,610	21,575,993	24,009,532	0.8986
September	8,258,058	4,812,373	7,928,489	20,998,920	23,398,259	0.8975
Oktober	8,192,860	8,379,573	8,174,957	24,747,390	27,266,690	0.9076
November	8,612,319	6,604,556	8,139,726	23,356,601	25,926,874	0.9009
Desember	10,217,174	6,396,551	5,984,243	16,840,968	19,562,360	0.8609

Capital Adequacy Ratio

Tahun	Periode	CAR		
		Modal	ATMR	Rasio
2017	Januari	2,167,625	7,308,420	0.2966
	Februari	2,193,676	7,335,897	0.2990
	Maret	2,264,145	7,369,211	0.3072
	April	2,166,914	7,388,354	0.2933
	Mei	2,193,462	7,514,706	0.2919
	Juni	1,982,712	7,798,036	0.2543
	Juli	2,002,092	7,788,301	0.2571
	Agustus	2,027,122	7,709,241	0.2629
	September	2,075,340	7,993,800	0.2596
	Oktober	2,112,804	7,990,789	0.2644
	November	2,165,952	8,002,645	0.2707
	Desember	2,117,479	7,911,964	0.2676
2018	Januari	2,308,806	7,850,645	0.2941

	Februari	2,323,440	7,876,475	0.2950
	Maret	2,263,007	7,835,554	0.2888
	April	2,261,095	7,824,510	0.2890
	Mei	2,286,943	7,848,950	0.2914
	Juni	2,294,047	8,169,361	0.2808
	Juli	2,328,971	8,158,239	0.2855
	Agustus	2,045,739	8,173,440	0.2503
	September	2,063,128	8,452,010	0.2441
	Oktober	2,068,907	8,381,898	0.2468
	November	2,151,880	8,410,883	0.2558
	Desember	2,187,498	8,396,390	0.2605
	2019	Januari	2,379,251	8,757,782
Februari		2,400,794	8,654,276	0.2774
Maret		2,317,584	8,864,327	0.2615
April		2,058,828	7,987,542	0.2578
Mei		2,075,372	7,998,756	0.2595
Juni		2,169,277	8,199,864	0.2646
Juli		2,222,288	7,888,533	0.2817
Agustus		2,244,878	8,811,203	0.2548
September		2,287,187	8,798,113	0.2600
Oktober		2,348,459	8,861,165	0.2650
November		2,409,784	8,771,445	0.2747
Desember		2,411,168	8,864,001	0.2720
2020	Januari	2,610,876	8,817,723	0.2961
	Februari	2,640,018	8,840,862	0.2986
	Maret	2,358,022	8,307,425	0.2838
	April	2,555,447	8,574,144	0.2980
	Mei	2,586,393	8,440,784	0.3064
	Juni	2,474,451	8,224,703	0.3009
	Juli	2,375,417	8,332,744	0.2851
	Agustus	2,425,441	8,278,723	0.2930
	September	2,262,839	8,476,233	0.2670
	Oktober	2,461,692	8,377,478	0.2938

	November	2,521,657	8,426,856	0.2992
	Desember	2,391,845	8,856,540	0.2701
2021	Januari	2,720,404	8,641,698	0.3148
	Februari	2,544,922	8,749,119	0.2909
	Maret	2,499,434	8,642,022	0.2892
	April	2,585,133	8,695,570	0.2973
	Mei	2,600,163	8,668,796	0.2999
	Juni	2,584,317	8,942,939	0.2890
	Juli	2,385,973	8,805,868	0.2710
	Agustus	2,433,539	8,874,403	0.2742
	September	2,399,339	9,247,257	0.2595
	Oktober	2,519,300	9,060,830	0.2780
	November	2,570,273	9,154,044	0.2808
	Desember	2,721,392	9,592,371	0.2837

Financing to Deposit Ratio

Tahun	Periode	FDR		
		Total Pembiayaan	Total DPK	Rasio
2017	Januari	20982692	13987997	1.5000
	Februari	21187311	13825912	1.5324
	Maret	21317174	14735078	1.4467
	April	21489225	16851710	1.2752
	Mei	21672287	19902553	1.0889
	Juni	21628847	19221479	1.1252
	Juli	21559728	19061721	1.1310
	Agustus	21653360	17124197	1.2645
	September	21615244	13152983	1.6434
	Oktober	21605559	19829203	1.0896
	November	21667615	19818833	1.0933
	Desember	22181336	18499068	1.1991
2018	Januari	21972556	17746837	1.2381
	Februari	21985694	18028426	1.2195
	Maret	22098615	18102732	1.2207

	April	21888365	18214586	1.2017
	Mei	21990302	20161605	1.0907
	Juni	21854057	20705885	1.0555
	Juli	21775654	19879772	1.0954
	Agustus	21778760	18591055	1.1715
	September	22029659	21669996	1.0166
	Oktober	21735489	20826208	1.0437
	November	21192231	16932548	1.2516
	Desember	22176863	18389948	1.2059
	2019	Januari	21860404	18209725
Februari		21884796	19009374	1.1513
Maret		22011420	19493518	1.1292
April		21968153	19581531	1.1219
Mei		22018661	18020615	1.2219
Juni		21958914	23118627	0.9498
Juli		21927960	21233589	1.0327
Agustus		22049123	19633705	1.1230
September		22351545	19084053	1.1712
Oktober		22492599	22521541	0.9987
November		22521966	21786110	1.0338
Desember		23106066	20924677	1.1042
2020	Januari	22898023	18318665	1.2500
	Februari	22944368	18064916	1.2701
	Maret	23082996	18892472	1.2218
	April	23051185	17879154	1.2893
	Mei	22968455	17248188	1.3316
	Juni	23025435	19795074	1.1632
	Juli	14721280	19053692	0.7726
	Agustus	14803334	22878570	0.6470
	September	14958987	22477761	0.6655
	Oktober	14990039	22900283	0.6546
	November	15052971	21246299	0.7085
	Desember	15347857	20568561	0.7462

2021	Januari	15123240	19913593	0.7594
	Februari	15246841	20671662	0.7376
	Maret	15397443	20646478	0.7458
	April	15466000	22907792	0.6751
	Mei	15428291	22122334	0.6974
	Juni	15746492	22481956	0.7004
	Juli	15751504	21987274	0.7164
	Agustus	15869001	21575993	0.7355
	September	16119168	20998920	0.7676
	Oktober	16139616	24747390	0.6522
	November	16042281	23356601	0.6868
	Desember	16345845	16840968	0.9706

Numeric Data

Tahun	Periode	NUMERIC DATA			
		ROA	DPK	CAR	FDR
2017	Januari	0.0013	0.8658	0.2966	1.5000
	Februari	0.0029	0.8631	0.2990	1.5324
	Maret	0.0058	0.8668	0.3072	1.4467
	April	0.0075	0.8861	0.2933	1.2752
	Mei	0.0075	0.9007	0.2919	1.0889
	Juni	0.0090	0.9065	0.2543	1.1252
	Juli	0.0103	0.9050	0.2571	1.1310
	Agustus	0.0124	0.8942	0.2629	1.2645
	September	0.0125	0.8637	0.2596	1.6434
	Oktober	0.0149	0.9037	0.2644	1.0896
	November	0.0167	0.9015	0.2707	1.0933
	Desember	0.0176	0.8973	0.2676	1.1991
2018	Januari	0.0023	0.8849	0.2941	1.2381
	Februari	0.0033	0.8858	0.2950	1.2195
	Maret	0.0047	0.8889	0.2888	1.2207
	April	0.0057	0.8896	0.2890	1.2017
	Mei	0.0070	0.8981	0.2914	1.0907

	Juni	0.0083	0.9003	0.2808	1.0555
	Juli	0.0104	0.8951	0.2855	1.0954
	Agustus	0.0127	0.9009	0.2503	1.1715
	September	0.0128	0.9131	0.2441	1.0166
	Oktober	0.0145	0.9096	0.2468	1.0437
	November	0.0164	0.8872	0.2558	1.2516
	Desember	0.0175	0.8937	0.2605	1.2059
2019	Januari	0.0027	0.8844	0.2717	1.2005
	Februari	0.0029	0.8879	0.2774	1.1513
	Maret	0.0031	0.8937	0.2615	1.1292
	April	0.0052	0.9049	0.2578	1.1219
	Mei	0.0060	0.8967	0.2595	1.2219
	Juni	0.0076	0.9142	0.2646	0.9498
	Juli	0.0093	0.9053	0.2817	1.0327
	Agustus	0.0112	0.8974	0.2548	1.1230
	September	0.0136	0.8930	0.2600	1.1712
	Oktober	0.0131	0.9056	0.2650	0.9987
	November	0.0155	0.9004	0.2747	1.0338
	Desember	0.0211	0.8967	0.2720	1.1042
2020	Januari	0.0020	0.8753	0.2961	1.2500
	Februari	0.0027	0.8725	0.2986	1.2701
	Maret	0.0029	0.8890	0.2838	1.2218
	April	0.0044	0.8749	0.2980	1.2893
	Mei	0.0052	0.8696	0.3064	1.3316
	Juni	0.0059	0.8889	0.3009	1.1632
	Juli	0.0075	0.8891	0.2851	0.7726
	Agustus	0.0078	0.9041	0.2930	0.6470
	September	0.0085	0.9085	0.2670	0.6655
	Oktober	0.0088	0.9029	0.2938	0.6546
	November	0.0104	0.8939	0.2992	0.7085
	Desember	0.0131	0.8958	0.2701	0.7462
2021	Januari	0.0019	0.8798	0.3148	0.7594
	Februari	0.0034	0.8904	0.2909	0.7376

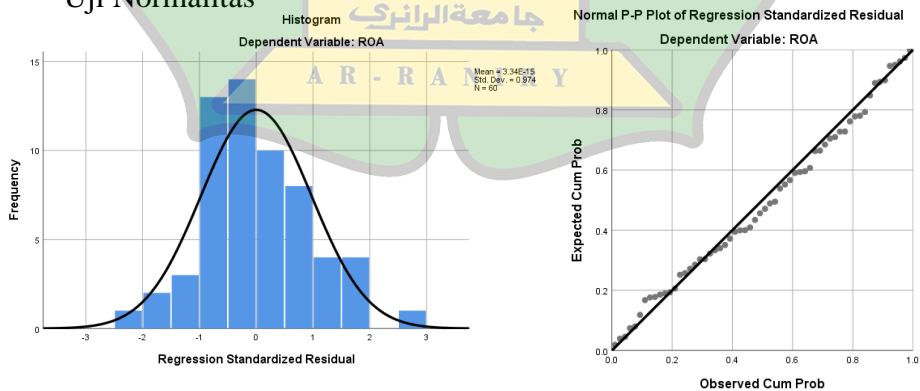
Maret	0.0045	0.8920	0.2892	0.7458
April	0.0044	0.8986	0.2973	0.6751
Mei	0.0049	0.8948	0.2999	0.6974
Juni	0.0063	0.8969	0.2890	0.7004
Juli	0.0066	0.9021	0.2710	0.7164
Agustus	0.0081	0.8986	0.2742	0.7355
September	0.0096	0.8975	0.2595	0.7676
Oktober	0.0098	0.9076	0.2780	0.6522
November	0.0118	0.9009	0.2808	0.6868
Desember	0.0118	0.8609	0.2837	0.9706

Lampiran 2 : Hasil Pengujian/ Analisis

Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	N
ROA	0.0013	0.0211	0.008460	0.0047281	60
DPK	0.8609	0.9142	0.892773	0.0128375	60
CAR	0.2441	0.3148	0.278795	0.0173365	60
FDR	0.6470	1.6434	1.050060	0.2490553	60

Uji Normalitas

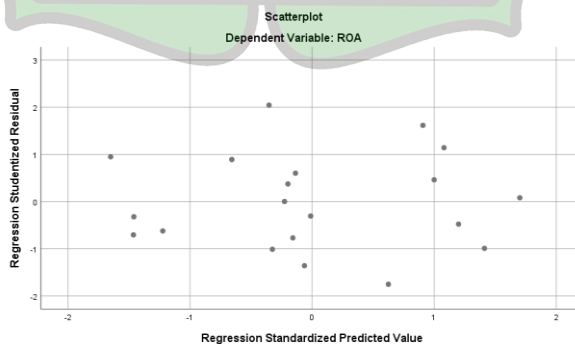


		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00374706
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.060
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	DPK	0.373
	CAR	0.539
	FDR	0.517
a. Dependent Variable: ROA		

Uji Heterokedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.028	0.067		0.418	0.677
DPK	0.027	0.064	0.074	0.425	0.673
CAR	-0.154	0.039	-0.565	-3.921	0.000
FDR	-0.001	0.003	0.041	-0.282	0.779

a. Dependen Variabel : Pprofitabilitas (ROA)

Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.610 ^a	0.372	0.338	0.0038461	1.013

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.028	0.067		0.418	0.677
DPK	0.027	0.064	0.074	0.425	0.673
CAR	-0.154	0.039	-0.565	-3.921	0.000
FDR	-0.001	0.003	0.041	-0.282	0.779

a. Dependen Variabel : Pprofitabilitas (ROA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Syarifah Vika Fitria
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Tengah, 23 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Batoh
Orang Tua/ Wali
Ayah : Alm. Said Arbie
Pekerjaan : -
Ibu : Masnidar
Pekerjaan : IRT
Riwayat Pendidikan
SD/MI : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Aceh Barat Daya
SLTP/MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Unggul Susoh
SMA/MA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 6 Juli 2022

Syarifah Vika Fitria